

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN UNTUK GURU DI PAUD LILIK TERPADU KOTA PEKANBARU

¹⁾Suharni, ²⁾ Adolf Bastian, ³⁾ Sean Marta Efastri

^{1,2,3} Fadiksi, Universitas Lancang Kuning

*Email: suharni@unilak.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis kurikulum merdeka belajar adalah berbentuk proyek. Banyak perubahan dalam mengimplementasikan pembelajaran. Guru harus membuat persiapan yang matang dan membuat bahan media pembelajaran yang menarik sehingga anak dapat mengembangkan kembali dalam kegiatan pembelajaran. Tidak semua sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar sejak awal sehingga banyak sekolah yang harus menyesuaikan dengan kurikulum baru dan mengejar ketinggalan informasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar sejak awal diimplementasikan oleh sekolah penggerak yang terpilih. Sedangkan tuntutan pemerintah kurikulum merdeka belajar harus diimplementasikan oleh semua sekolah saat ini. Hasil dari pengabdian sangat memberikan dampak positif bagi guru dan menambah pengetahuan guru cara mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran. Guru dituntut mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar sehingga mereka harus banyak mengikuti pelatihan dan mempelajari metode pembelajaran yang baru. Pengabdian ini sangat bermanfaat karena sangat dibutuhkan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

Kata Kunci : Implementasi, kurikulum merdeka belajar, pembelajaran PAUD

ABSTRACT

Independent learning curriculum-based learning is in the form of a project. There are many changes in implementing learning. Teachers must make thorough preparations and create interesting learning media materials so that children can develop again in learning activities. Not all schools that implement the independent learning curriculum from the start so many schools have to adjust to the new curriculum and catch up on missed information in implementing the independent learning curriculum. The independent learning curriculum has been implemented from the start by the selected driving schools. Meanwhile, the government demands that an independent learning curriculum must be implemented by all schools at this time. The results of the service have a very positive impact on teachers and increase teachers' knowledge of how to implement the independent learning curriculum in learning. Teachers are required to implement the independent learning curriculum so they have to take part in a lot of training and learn new learning methods. This service is very useful because it is really needed by teachers in implementing the independent learning curriculum.

Keywords : Implementation, independent learning curriculum, PAUD learning

Diterima : 23 November 2023 **Dipublikasikan** : 30 Desember 2023

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah rencana yang memberikan pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kurikulum juga merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu ((Syauki et al. 2022) Kurikulum merdeka belajar merupakan penerapan pembelajaran yang membentuk anak usia dini lebih aktif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang diberikan oleh guru PAUD. Setelah masa pandemic berakhir, guru malah dihadapkan dengan kurikulum yang baru sehingga guru harus membuat strategi untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mengimplemetasikan KMB (Aditiya & Fatonah 2022) Guru yang bersifat fasilitator hanya memberikan media yang menyesuaikan dengan tema dan kegiatan proyek anak. Anak bebas dalam bereksplorasi dan bebas dalam membangun pengetahuan mereka dalam pembelajaran tersebut (Dini 2022).

Pelatihan KMB pula dilakukan secara *online* sehingga banyak guru mengeluhkan ilmu yang didapatkan tidak maksimal. Dengan menggunakan media pelatihan secara tatap muka dan pendampingan, para guru mendapatkan wawasan dan pencerahan bagaimana seharusnya 5 merancang perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan situasi kekinian (Ayuni et al. 2020). Media pembelajran berbasis KMB sangat merangsang anak dalam mengembangkan berbagai aktifitas bermain sehingga

kegiatan lebih berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu guru lebih banyak memberikan pengarahan dan bantuan (Munawar 2022).

Berdasarkan hasil obervasi dan interview, maka tim pengusul program pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menawarkan sebuah solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru di paud lilik, melalui kegiatan pendampingan. Serta menjadi ujung tombak untuk mempromosikan Fadiksi PG PAUD UNILAK ke seluruh Pendidik yang ada di Pekanbaru. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi guru.

Program PKM ini terfokus pada Pendidik PAUD di PAUD TERPADU LILIK. Hal tersebut berdasarkan pada keterbatasan SDM yang ada di sekolah mitra. Program PKM ini akan dibimbing langsung oleh tim pengusul program pengabdian. Program PKM ini direncanakan selesai dalam 3 bulan. Dari beberapa manfaat kegiatan PKM ini, tim pengusul akhirnya merumuskan judul kegiatan ini menjadi “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Untuk Guru Di Paud Lilik Terpadu Kota Pekanbaru”.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini permasalahan yang ditemukan yakni guru kurang memahami KMB dan sulit untuk megimplentasikannya, maka perlu dilakukan :

1. Peningkatan pengetahuan tentang KMB

2. Pendampingan selama proses pengabdian

1. Solusi

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, agar pemahaman tentang informasi tentang KMB maka perlu adakan kegiatan pengabdian "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Untuk Guru Di Paud Lilik Terpadu Kota Pekanbaru". Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan solusi, maka perlu dilakukan :

- 1) Peningkatan pengetahuan pemahaman
- 2) Melakukan kegiatan pengabdian tentang implementasi kurikulum merdeka belajar
- 3) Pendampingan selama proses pengabdian

2. Target Luaran

Setelah melaksanakan kegiatan ini, target luaran yang diharapkan adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang KMB ini.

Setelah dilaksanakan kegiatan ini merupakan hasil luaran dari kegiatan yang telah dilakukan dalam usaha peningkatan pengetahuan. Hasil luaran pengabdian ini berupa laporan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi banyak pihak.

1. Prosedur Kerja

Metode kegiatan yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Pretest: berupa kuesioner yang diberikan sebelum kegiatan (penyampaian materi dan diskusi)
2. Penyampaian materi : berupa penyampaian materi KMB, yaitu bentuk informasi atau penjelasan yang disampaikan kepada peserta pelatihan, melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab
3. Postest: berupa kuesioner yang diberikan setelah kegiatan penyuluhan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024 bertempat di Paud Lilik kota Pekanbaru. Peserta pengabdian berjumlah 8 orang yang merupakan kepala sekolah dan guru-guru PAUD. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Suharni, M.Pd dan Sean Marta Efastri, M.Pd. Seluruh narasumber adalah tim IbM ini. Pada pelaksanaan pelatihan implementasi Kurikulum merdeka belajar, tim memberikan materi yang diperlukan oleh guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar masih baru dan belum semua paud mendapat pelatihan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar. Hanya beberapa sekolah di Pekanbaru yang mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar yaitu sekolah penggerak yang sudah lulus dalam mengajukan diri untuk implementasi kurikulum merdeka belajar. Padahal

semua sekolah sudah mulai wajib mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran disekolah.

Dalam sosialisasi implementasi kurikulum merdeka belajar guru diberikan pelatihan bagaimana mengembangkan metode pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Hasil analisis kuisioner setelah kegiatan sosialisasi dan simulasi dalam implementasi kurikulum merdeka belajar menunjukkan terdapat hasil yang signifikan dari sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pesat sebesar 30.75% tingkat pemahaman guru terhadap materi yang diberikan, dengan tingkat pemahaman mencapai 90,50%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan implementasi kurikulum merdeka belajar memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Hal ini mengindasikan bahwa pelatihan implementasi kurikulum merdeka belajar meningkatkan pemahaman guru dalam pengajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar.

Kemudian, hasil analisis juga mencatat bahwa 100% guru perlunya pelatihan kurikulum merdeka belajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman

kepada guru bagaimana mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu, 96,25% guru menyatakan keinginan agar diadakan workshop dan pendampingan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

Hasil dari pengabdian ini sangat bermanfaat untuk sekolah yang masih meraba dalam memahami kurikulum merdeka belajar. Dimana mereka harus segera mengimpelemntasi kurikulum merdeka belajar disekolah untuk mengikuti anjuran pemerintah. Selanjutnya, kegiatan pendampingan implementasi kurikulum merdeka belajar dapat membantu guru dalam mengelola dan membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar (Mimin 2021).Guru dan kepala sekolah terbantu dengan diadakan pengabdian seperti ini karena kebanyakan pelatihan kurikulum merdeka belajar dilaksanakan secara online sehingga kebanyakan guru belum memahami dan sulit mencerna karena kurikulum merdeka belajar menuntut guru mandiri dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bersifat proyek(Suhandi & Robi'ah 2022). Selain itu juga guru haru kreatif dan inovatif dalam mengembangkan perangkat atau media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran proyek (Boang Manalu et al. 2022).

Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diberikan maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

Kegiatan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran untuk guru di Paud Lilik kota Pekanbaru telah memberikan pengetahuan yang positif kepada gur Paud dalam upaya gencarnya tiap sekolah dalam mengimplemnetasikan kurikulum merdeka belajar sehingga mereka harus paham bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar sesuai dengan anjuran pemerintah. Setelah melakukan sosialisasi bagaimana cara implementasi kurikulum merdeka belajar, guru-gur diberikan questioner bagaimana pemahaman mereka dalam memahami cara implementasi kurikulum merdeka belajar. Guru harus membuat persiapan yang matang dan membuat bahan media pembelajaran yang menarik sehingga anak dapat mengembangkan kembali dalam kegiatan pembelajaran (Ulinniam et al. 2021)

Selain itu, guru banyak bertanya dan memberikan pendapat dan menyatakan kendala yang mereka

alami dalam mengimplentasikan kurikulum merdeka belajar. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang baru kepada guru bagaimana cara mengimplemtasikan kurikulum merdeka belajar dengan baik sehingga pembelajaran yang diberikan guru kreatif dan inovatif. Berdasarkan persepsi tersebut inovasi kurikulum dan dapat dipahami sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah Pendidikan (Rachmawati et al. 2022). Selain itu guru harus belajar ke sekolah penggerak sehingga dapat menemukan ilmu yang baru (Faiz & Faridah 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N. & Fatonah, S. 2022. Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru Penggerak di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13(2): 108–116.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M. & Pahrul, Y. 2020. Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 414.
- Boang Manalu, J., Sitohang, P.,

- Heriwati, N. & Turnip, H. 2022. PROSIDING PENDIDIKAN DASAR URL: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index> Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar 1: 80–86.
- Dini, U. 2022. Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini 8(1): 143–158.
- Faiz, A. & Faridah, F. 2022. Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 14(1): 82–88.
- Mimin, E. 2021. Pengembangan Model Kurikulum PAUD 2013 Berbasis Kearifan Lokal Suku Ngalum Ok. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 374–388.
- Munawar, M. 2022. Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini 1: 65–72.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M. & Nurasih, I. 2022. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6(3): 3613–3625.
- Suhandi, A.M. & Robi'ah, F. 2022. Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu* 6(4): 5936–5945.
- Syauki, A., Bening, T.P., Aisyah, S.N. & Sukiman, S. 2022. Inovasi Kurikulum dalam Aspek Tujuan dan Materi Kurikulum PAUD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3): 4783–4793.
- Ulinniam, Hidayat, Ujang Cepi Barlian & Yosol Iriantara. 2021. Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(1): 118–126.